

ABSTRAK
**HUBUNGAN KEBUGARAN YANG DIUKUR DENGAN TES *TREADMILL*
METODE BRUCE DENGAN TES BANGKU METODE YMCA**

Tria Putri Hapsari, 2010.

Pembimbing : Dr. Iwan Budiman, dr., MS, MM, MKes, AIF
Frida, dr., SpPK, MKes

Latar belakang: Kebugaran jasmani dapat diukur dengan tes *treadmill* metode Bruce dan tes bangku metode YMCA. Hasil VO_2 maks yang diukur dengan tes *treadmill* 5%-15% lebih tinggi daripada yang diukur dengan tes bangku atau tes sepeda.

Tujuan: Ingin mengetahui hubungan tes *treadmill* metode Bruce dengan tes bangku metode YMCA.

Metode penelitian: Subjek Penelitian adalah 40 mahasiswa laki-laki UKM dengan tinggi minimal 165 cm dan berusia 18-25 tahun. Desain penelitian adalah survei analitik. Pengukuran kebugaran dilakukan dengan tes *treadmill* metode Bruce dan tes bangku metode YMCA.

Hasil: Pada tes *treadmill* metode Bruce didapatkan hasil 38 orang (95%) berkriteria Baik, 2 orang (5%) berkriteria Sedang dan tidak seorangpun (0%) berkriteria Buruk. Dengan VO_2 maks rata-rata = 54,92 $\text{mlO}_2/\text{kgBB}/\text{menit}$ (Baik). Pada tes bangku metode YMCA didapatkan hasil 21 orang (52,5%) berkriteria Baik, 17 orang (42,5%) berkriteria Sedang dan 2 orang (5%) berkriteria Buruk. Dengan skor *heart rate* rata-rata = 99,95 (Baik). Tes *treadmill* metode Bruce dan tes bangku metode YMCA berhubungan dengan persamaan garis regresi linier sederhana $\text{Bruce} = 8,2 - 0,433 \text{ YMCA}^{**}$ ($p=0,004$), dengan koefisien korelasi $r = -0,422^{**}$ ($p=0,002$), (hubungan Sedang).

Kesimpulan: Tingkat kebugaran 40 orang mahasiswa UKM yang diukur dengan tes *treadmill* metode Bruce didapatkan VO_2 maks dengan rata-rata Baik. Pada test bangku metode YMCA didapatkan skor *heart rate* dengan rata-rata Baik. Tes *treadmill* metode Bruce dan tes bangku metode YMCA mempunyai bentuk hubungan berupa garis regresi linier sederhana, dengan kekuatan hubungan Sedang.

Kata kunci: kebugaran, *treadmill*, Bruce, tes bangku, YMCA

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL FITNESS MEASURED BY BRUCE TREADMILL METHOD TEST WITH YMCA STEP TEST

Tria Putri Hapsari, 2010.

*Tutor : Dr. Iwan Budiman, dr., MKes, MM, MS, AIF
Frida, dr., SpPK, MKes*

Background: Physical fitness can be measured by Bruce treadmill method test and YMCA step test. The result of VO_2 maks which is measured by treadmill test is 5%-15 % higher than result in step test or ergocycle test.

Objectives: The study was to know correlation between Bruce treadmill method test and YMCA step test.

Research Methods: The subject of this study consisted of 40 male student's of Maranatha Christian University, aged between 18-25 years old, and minimal height 165 cm. Research design used analytic survey. Physical fitness level measured by Bruce treadmill method test and YMCA step test.

Results : On Bruce treadmill method test resulted 38 students (95%) showed Good criterion, 2 students (5%) showed Moderate criterion, and none of respondent (0%) showed Bad criterion. By average, the students showed VO_2 max= 54,92 $\text{mlO}_2/\text{kgweight}/\text{minute}$ (Good). Furthermore, in YMCA step test, the resulted in 21 students (52,5%) showed Good criterion, 17 students (42,5%) showed Moderate criterion, and 2 students (5%) showed Bad criterion. By average, the students showed heart rate score =99,95 (Good). Bruce treadmill method test and YMCA step test have correlation as according to equation of simple linier regression line Bruce = 8,2 - 0,433 YMCA **($p=0,004$) with correlation coefficient "r" = 0,422**($p=0,002$).

Conclusions : The physical fitness level of 40 student's Maranatha Christian University which is tested with Bruce Treadmill method test can be seen that the average of VO_2 maks are Good. Moreover YMCA step test resulted in average of heart rate score are Good. Therefore Bruce treadmill test and YMCA are linked to a simple linier regression line with Moderate correlation.

Keywords : physical fitness, Bruce, treadmill, YMCA, step test

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN SURAT PERNYATAAN

| | |
|-----------------------|------|
| ABSTRAK | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GRAFIK..... | x |
| DAFTAR DIAGRAM..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |

BAB 1. PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 1 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan..... | 2 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 2 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian..... | 2 |
| 1.6 Metode Penelitian..... | 3 |
| 1.7 Lokasi dan Waktu | 3 |

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--------------------------------------------------------|----|
| 2.1 Kebugaran Jasmani | 4 |
| 2.2 Organ Yang Berperan Dalam Menjaga Kebugaran | 4 |
| 2.2.1 Jantung | 5 |
| 2.2.1.1 <i>Cardiac Output</i> | 5 |
| 2.2.1.2 <i>Heart Rate</i> | 5 |
| 2.2.1.3 <i>VO₂</i> maks..... | 6 |
| 2.2.2 Otot | 7 |
| 2.2.2.1 Sifat –Sifat Kontraksi Otot..... | 7 |
| 2.2.2.2 Kelelahan Otot | 8 |
| 2.2.2.3 Pengaruh Latihan Pada Otot..... | 8 |
| 2.2.3 Paru-Paru..... | 9 |
| 2.2.3.1 Transportasi Oksigen dan Karbon dioksida | 9 |
| 2.2.3.2 Ventilasi Paru Selama Proses Latihan..... | 9 |
| 2.3 Tes Kebugaran | 10 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| BAB III. BAHAN / SUBJEK DAN METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Subjek Penelitian..... | 12 |
| 3.2 Alat-Alat yang Digunakan | 12 |
| 3.3 Metode Penelitian..... | 13 |
| 3.3.1 Desain Penelitian | 13 |
| 3.3.2 Variabel Penelitian..... | 13 |
| 3.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian | 13 |
| 3.3.4 Ukuran Sampel | 14 |
| 3.4 Prosedur Penelitian..... | 14 |
| 3.4.1 Prosedur Tes <i>Treadmill</i> Metode Bruce | 15 |
| 3.4.2 Prosedur Tes Bangku Metode YMCA | 16 |
| 3.5 Analisis Data | 16 |
| BAB IV. HASIL, PEMBAHASAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN | |
| 4.1 Hasil dan pembahasan..... | 18 |
| 4.1.1 Tes <i>Treadmill</i> Metode Bruce | 18 |
| 4.1.2 Tes Bangku Metode YMCA | 20 |
| 4.2 Pengujian Hipotesis penelitian..... | 26 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 27 |
| 5.2 Saran | 27 |
| DAFTAR PUSTAKA | 29 |
| LAMPIRAN | |
| SURAT PERSETUJUAN | 30 |
| PERHITUNGAN STATISTIK | 31 |
| FORMULIR BRUCE | 33 |
| FORMULIR YMCA | 34 |
| TABEL YMCA | 35 |
| DOKUMENTASI | 37 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | 38 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Hasil Tes <i>Treadmill</i> Metode Bruce | 18 |
| Tabel 4.2 Hasil Tes Bangku Metode YMCA..... | 20 |
| Tabel 4.3 Hasil Tes <i>Treadmill</i> Metode Bruce dan Tes Bangku metode YMCA pada individu yang sama..... | 22 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 4.1 Hubungan Tes <i>Treadmill</i> Metode Bruce dengan Tes Bangku Metode YMCA..... | 25 |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----|

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Diagram 4.1 Hasil Tes <i>Treadmill</i> Metode Bruce | 19 |
| Diagram 4.2 Hasil Tes Bangku Metode YMCA | 21 |
| Diagram 4.3 Tes <i>Treadmill</i> Metode Bruce dan Tes Bangku Metode YMCA | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Surat Persetujuan | 30 |
| Lampiran 2 Perhitungan Statistik..... | 31 |
| Lampiran 3 Formulir Bruce | 33 |
| Lampiran 4 Formulir YMCA | 34 |
| Lampiran 5 Tabel YMCA | 35 |
| Lampiran 6 Dokumentasi..... | 37 |